

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan kegiatan yang memanfaatkan sumber daya hayati. Pertanian dilakukan oleh manusia dengan tujuan menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, dan sumber energi serta untuk pengelolaan lingkungan hidup (Purba, 2020). Mursalat (2022) menyatakan pertanian adalah salah satu sektor yang menjadi prioritas dalam pembangunan nasional yang berkelanjutan di negara agraris. Sektor pertanian menjadi kunci keberhasilan ketahanan pangan, pertumbuhan ekonomi, perkembangan sosial budaya, kelestarian lingkungan, stabilitas, dan keamanan.

Pertanian yang diharapkan tentunya pertanian yang dapat berkembang dengan sedemikian rupa, agar peran pertanian yang awalnya hanya sebagai pemenuhan kebutuhan hidup tetapi juga dapat menumbuhkan dan menyokong usaha pengembangan dan pembangunan di sektor pertanian (Mursalat, 2022). Sebagian besar pertanian sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan kehidupan di masyarakat, yang artinya pertanian memiliki peran tersendiri demi keberlangsungan pembangunan dan pengembangan di sebuah negara.

Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki banyak kebagusan yang dapat dimanfaatkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Indonesia terlibat dalam berbagai sektor, antara lain pertanian, perdagangan, industri, pertambangan, dan lain-lain, namun sektor pariwisata memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Kemampuan pariwisata Indonesia ditopang oleh karakteristik alamnya, antara lain sebagai negara kepulauan dengan berbagai kemampuan pariwisata yang dapat ditingkatkan di setiap daerah untuk menarik pengunjung baik domestik maupun internasional. Pariwisata Indonesia memiliki banyak potensi untuk menarik pengunjung, baik domestik maupun internasional, namun belum sepenuhnya terealisasi. Dengan potensi yang dimiliki Indonesia, seperti tanah yang subur, negara yang makmur, dan Indonesia sebagai paru-paru dunia, sudah seharusnya menjadi *first line* dalam mendorong wisatawan asing untuk berkunjung ke Indonesia (Sahban, 2018).

Industri pariwisata di Indonesia saat ini juga cukup besar pengaruhnya terhadap pembangunan di Indonesia, serta perkembangan dari pariwisata sendiri begitu pesat. Salah satunya dengan adanya upaya mendorong pertumbuhan industri pariwisata, seperti memperkenalkan Indonesia sebagai negara yang memiliki destinasi wisata dan reformasi kebijakan untuk menarik investasi asing serta meningkatkan promosi dan pembangunan di setiap destinasi wisata (Revida, 2022).

Bagian pariwisata yang harus dikembangkan adalah Objek Daya Tarik Wisata (ODTW). Ini disebabkan karena daya tarik wisata dapat meningkatkan devisa, memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, sehingga dapat mendorong perekonomian Indonesia. Dengan terbentuknya daya tarik di setiap pariwisata di Indonesia, maka minat wisatawan akan semakin tinggi untuk mengunjungi suatu destinasi wisata (Demitra, 2022).

Salah satu destinasi wisata yang perlu diterapkan pengembangan daya tarik wisata adalah wisata agro (Agrowisata). Agrowisata adalah jenis pariwisata yang memanfaatkan tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, perikanan, dan peternakan sebagai usaha pokok yang dilengkapi dengan penyediaan berbagai jenis fasilitas termasuk jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi (Putri, 2022)

Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi di bidang pertanian yaitu Sumatera Barat. Sumatera Barat memiliki banyak keindahan alam mulai dari pegunungan dan perbukitan, serta kawasan laut dan pantai. Provinsi Sumatera Barat juga dikelilingi hutan hujan tropis yang membuat tanaman tumbuh subur di Sumatera Barat. Tidak hanya di bidang pertanian, Sumatera Barat juga terkenal dengan daerah pariwisata yang mengandalkan keindahan alam. Potensi pertanian dan pariwisata yang ada di Sumatera Barat dapat dimanfaatkan sebagai peningkatan di bidang ekonomi. Dimana wisata pertanian yang dijual adalah keindahan dan hasil produksinya yang meningkatkan pendapatan masyarakat (Ferniza, 2017).

Kabupaten Agam adalah salah satu kabupaten di Sumatera Barat. Menurut Badan Pusat Statistik, jumlah produksi Stroberi Kabupaten Agam tahun 2021 sebesar 2.231,75 kuintal. Jumlah ini lebih tinggi di bandingkan Kabupaten Solok

yang berjumlah 429,00 kuintal dan Kabupaten Tanah Datar sebesar 79,00 kuintal. Sedangkan untuk luas panen Kabupaten Agam hanya memiliki luas panen seluas 5,00 hektare, ini lebih kecil di banding dengan Kabupaten Solok yang lusa panennya seluas 17,50 hektare dan Tanah Datar seluas 10,00 hektare. Dengan jumlah produksi yang sangat besar pada Kabupaten Agam, ini memberikan peluang kepada Kabupaten Agam untuk membuat dan megembangkan sebuah Agrowisata (Lampiran 1).

Kebun Stroberi Upang Adalah salah satu Agrowisata yang berada di Kampung Upang, Kenagarian Balingka, Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam. Kebun Stroberi Upang memiliki Luas 3 hektare dengan jumlah lubang tanam buah Stroberi \pm 120.000 lubang tanam. Jumlah luas lahan Agrowisata Kebun Stroberi Upang ini lebih luas di dibandingkan Agrowisata yang sama yang berada di Kampung Upag Jorong Pahambatan (Lampiran 2). Agrowisata Kebun Stroberi Upang tidak hanya berfokus Kepada penjualan wisata saja, taetapi juga penjualan hasil produksi. Hasil produksi Kebun Stroberi Upang ini di jual di dalam Pulau Sumatera samapai ke Pulau Jawa. Selain itu, buah Stroberi juga di jual kepada wisatawan yang datang. Kelebihannya wisatawan yang datang dapat langsung memetik buah Stroberi.

B. Rumusan Masalah

Usaha Agrowisata merupakan salah satu peluang dalam menciptakan nilai tambah pada sektor pertanian. Pengembangan usaha Agrowisata sangat membutuhkan manajemen yang baik mencakup ketersediaan sarana dan prasarana wisata, objek yang dijual, harga yang ditawarkan, serta pelayanan yang diberikan kepada wisatawan. Potensi Agrowisata Kebun Stroberi Upang menjadi daya tarik wisata yang menyuguhkan hamparan Kebun Stroberi yang luas dengan pemandangan alam yang asri.

Berdasarkan informasi yang diperoleh pada saat survey pendahuluan yang dilakukan, Agrowisata Kebun Stroberi Upang memiliki 5 jenis buah Stroberi yang sudah dikembangkan diantaranya *callifornia*, *kelly bright*, *mencir*, *kissing*, dan *caffé bread*. Untuk pengembangan yang saat ini dilakukan lebih difokuskan ke

pemeliharaan dan pembibitan serta memanfaatkan yang ada dengan konsep yang mengarah ke agrowisata.

Di Kebun Stroberi Upang, pengunjung bisa berkeliling kebun sembari memetik sendiri buah stroberi yang ada di kebun tersebut. Dengan peralatan penunjang seperti keranjang dan caping untuk menambah keseruan berwisata memetik buah stroberi. Tidak hanya itu pengunjung juga dapat menyicipi buah stroberi secara gratis dan membawa pulang buah stroberi yang mereka petik langsung dari kebun tersebut dengan harga Rp 80.000,00/kg.

Fasilitas pada Agrowisata Kebun Stroberi Upang masih terbatas jumlah, keragaman, dan persebarannya seperti fasilitas daya tarik, fasilitas hiburan, fasilitas informasi wisata, fasilitas keamanan dan keselamatan wisata, fasilitas parkir, tempat belanja, dan penginapan. Standar yang terdapat dalam fasilitas wisata sangat berkaitan dengan fasilitas fisik yang tersedia di kawasan wisata seperti jumlah, jenis, kondisi atau kualitas dan daya tampung dari fasilitas wisata tersebut. Fasilitas yang terdapat pada Kebun Stroberi Upang masih belum memadai, seperti jalan menuju tempat wisata tersebut belum layak untuk ditempuh. Karena jalannya kecil, berlubang, dan sempit. Jalan setapak dari tempat parkir menuju Kebun Stroberi masih berupa jalan tanah, sehingga pada saat hujan sangat berbahaya untuk dilalui oleh pengunjung. Selain itu, mushala juga tidak layak untuk digunakan beribadah dan belum ada pembangunan toilet yang layak untuk wisatawan. Fasilitas yang disediakan pada kawasan wisata sangat dibutuhkan wisatawan untuk mendukung aktivitas pengunjung dalam menikmati kegiatan wisata.

Agrowisata Kebun Stroberi Upang yang juga terletak sekitar 2 kilometer dari jalan raya dengan kondisi jalan yang sempit dan kurang memadai yang membuat pengunjung sulit menjangkau area wisata. Informasi yang di dapat dari survey pendahuluan yang telah dilakukan Agrowisata Kebun Stroberi Upang ini memiliki daya tarik tersendiri oleh pengunjung yaitu buah yang ada di agrowisata ini besar dan manis, jenis buah yang memiliki kualitas yang bagus dengan kondisi buah yang besar dan rasa yang manis yaitu stroberi jenis mencir. Hal ini lah yang menjadikan pengunjung rela untuk datang ke Agrowisata Kebun Strawberry Upang meskipun letak Kebun Stroberi Upang sekitar 2 kilometer dari jalan raya.

Selain itu, Agrowisata Kebun Stroberi Upang juga menyediakan produk olahan dari buah Stroberi berupa jus buah Stroberi, keripik daun Stroberi, dan selai buah Stroberi yang dapat dinikmati oleh wisatawan sembari menikmati hamparan kebun Stroberi. Kualitas buah stroberi dan juga beragamnya produk olahan dari stroberi menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk datang berkunjung ke Agrowisata Kebun Stroberi Upang.

Agrowisata Kebun Stroberi Upang juga bersaing dengan destinasi wisata serupa yang berada di daerah Kampung Upang Jorong Pahambatan. Diantaranya ada 3 kebun stroberi lain yang di sana yaitu adara stroberi, reni stroberi, dan kebun stroberi mubarakh. Oleh sebab adanya persaingan tersebut maka terjadi penurunan wisatawan pada Agrowisata Kebun Stroberi Upang.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan saat mewawancarai pengelola Agrowisata Kebun Stroberi Upang dikatakan bahwa pada awal tahun 2022 Kebun Stroberi Upang ini mulai sepi pengunjung. Tahun 2019 Kebun Stroberi Upang kedatangan pengunjung sekitar 1.767 pengunjung. Pada tahun 2020 jumlah pengunjung yang datang ke Agrowisata Kebun Stroberi Upang mencapai 2.359 pengunjung. Pada tahun 2021 pengunjung yang datang sebanyak 2.019 pengunjung. Namun pada tahun 2022 jumlah pengunjung yang datang menurun, dengan jumlah pengunjung yang datang sebanyak 1.378. dan pada tahun 2023 pengunjung yang datang sebanyak 1.463 pengunjung. Hal ini yang menjadi penurunan jumlah pendapatan Agrowisata Kebun Stroberi Upang.

Munculnya pesaing baru dengan Agrowisata serupa bagi Agrowisata Kebun Stroberi Upang dan juga adanya penurunan jumlah pengunjung. Hal itu menyebabkan pendapatan Kebun Stroberi Upang semakin menurun. Maka dari itu diperlukan strategi pengembangan agrowisata, agar Agrowisata Kebun Stroberi Upang dapat terus berjalan dan memiliki daya tarik baru bagi wisatawan yang berkunjung kesana.

Pendapatan yang diperoleh Agrowisata Kebun Strawberry Upang berasal dari hasil penjualan buah Stroberi yang di beli oleh wisatawan dan penjualan ke beberapa reseler. Selain itu pendapatan juga didapat dari penjualan produk olahan yang di jual di Agrowisata Kebun Stroberi Upang.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang didapat sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor internal dan eksternal Agrowisata Kebun Stroberi Upang di Kenagarian Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam?
2. Bagaimana strategi yang tepat dalam pengembangan Agrowisata Kebun Stroberi Upang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal Agrowisata Kebun Stroberi Upang di Kenagarian Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.
2. Menyusun strategi yang tepat dalam pengembangan Agrowisata Kebun Stroberi Upang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pengelola Kebun Stroberi Upang ini, hasil dari analisis dan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan acuan demi keberlanjutan dan berkembangnya Agrowisata Kebun Stroberi Upang ini.
2. Bagi masyarakat umum, hasil analisis dan penelitian dapat menjadi bahan acuan bagi masyarakat yang ingin membangun Agrowisata di daerahnya.
3. Bagi dunia akademis, dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.